

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di era globalisasi, menyebabkan persaingan ketat antar perusahaan dalam bisnis baik secara nasional maupun internasional. Persaingan ini dapat berdampak baik atau buruk pada perusahaan besar, menengah, dan kecil yang terlibat dalam persaingan bisnis. Untuk tetap bertahan dalam persaingan, perusahaan harus tetap berupaya memaksimalkan kinerjanya sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis antar perusahaan. Dalam hal ini, sebagai badan usaha, perusahaan harus memiliki operasional dan kinerja yang baik guna untuk mencapai tujuannya.

Terdapat beberapa sektor industri yang mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Salah satunya adalah sub sektor konstruksi bangunan. Sub sektor ini menandai keberadaan industri yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor konstruksi mencakup segala kegiatan yang menghasilkan bangunan yang menyatu dengan tempatnya, baik untuk tujuan tinggal atau kegiatan lain, seperti jalan, rel kereta api, trowongan, bangunan, jembatan dan struktur pembangun pembangkit listrik dan jaringan komunikasi. Perusahaan subsektor konstruksi bangunan memegang peran yang tidak dapat diabaikan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, sehingga manajemen usaha perlu berupaya maksimal dan bijaksana dalam mengelola operasionalnya untuk mencapai tujuan dan menjaga keberlangsungan hidup usaha.

Perusahaan didirikan oleh pelaku bisnis bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa. Dengan adanya persaingan dalam bisnis, hal ini menuntut pelaku ekonomi untuk merancang strategi, memaksimalkan kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, peningkatan nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan. Tujuan ini akan ditunjukkan oleh harga pasar sahamnya, yang dapat di amati oleh investor melalui pergerakan harga saham yang ditransaksikan di bursa efek. Harga saham perusahaan di pasar modal akan menunjukkan nilai yang akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Pentingnya nilai perusahaan sebagai paradigma dan indikator penilaian saham menjadikannya sebagai acuan utama bagi investor. Nilai perusahaan tidak hanya menjadi faktor penarik investasi, tetapi juga menjadi parameter keberhasilan pengelolaan perusahaan, sehingga tercipta kepercayaan di antara pemegang saham. Tingkat pengembalian investor yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih dekat dengan tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham akan mencerminkan tingginya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menunjukkan tujuan masa depan perusahaan dan menggambarkan kondisi perusahaan pada saat ini. Sehingga nilai perusahaan dianggap dapat mempengaruhi penilaian yang dilakukan investor terhadap kesehatan dan potensi perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan jumlah uang yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan itu akan di jual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai

aset yang dimiliki oleh perusahaan, dan semakin tinggi nilai perusahaan semakin baik pula citra perusahaan.

Penilaian terhadap nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan diapresiasi dan hal ini berdampak langsung terhadap kesejahteraan pemegang saham setiap kali harga saham mengalami kenaikan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan diprosikan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham. Penerapan PBV bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai wajar saham perusahaan.

Penilaian PBV antar perusahaan selalu mengalami naik turun dan tidak menunjukkan kestabilan. Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan yang tersedia dari badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya subsektor konstruksi bangunan selama periode 2020-2022, ditemukan bahwa sejumlah perusahaan mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan nilai buku per sahamnya, hal ini menunjukkan ketidakmampuan mereka untuk bersaing. Ini berarti semakin rendah PBV maka semakin rendah pula harga saham relatif terhadap nilai bukunya. Dalam hal ini, rasio-rasio berikut mencerminkan nilai PBV bagi perusahaan subsektor konstruksi bangunan selama periode 2020-2022

Tabel 1.

Nilai Perusahaan yang di ukur dengan *Price to Book Value* (PBV)

Pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di BEI

Nama perusahaan	Kode	Tahun		
		2020	2021	2022
PT. Acset Indonusa Tbk.	ACST	10,27	2,45	3,10
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	0,98	0,56	0,49

PT. Bukaka Teknik Utama Tbk.	BUKK	1,03	0,96	0,78
PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.	DGIK	0,79	1,68	1,19
PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk.	IDPR	0,55	0,60	0,57
PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.	JKON	2,43	0,76	0,68
PT. Meta Epsi Tbk.	MTPS	1,01	2,11	3,10
PT. Nusa Raya Cipta Tbk.	NRCA	0,82	0,62	0,63
PT. Paramita Bangunan Sarana Tbk.	PBSA	1,67	1,88	1,41
PT. PP Presisi Tbk.	PPRE	0,94	0,60	0,40
PT. Djasa Ubersakti Tbk.	PTDU	7,23	1,46	0,51
PT. PP (Persero) Tbk.	PTPP	0,83	0,43	0,30
PT. Pratama Widya Tbk.	PTPW	2,47	1,47	1,54
PT. Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA	0,72	0,56	0,30
PT. Lancartama Sejati Tbk.	TAMA	1,20	1,43	1,01
PT. Totalindo Eka Perseda Tbk.	TOPS	1,97	1,97	2,21
PT. Total Bangun Perseda Tbk.	TOTL	0,86	0,91	1,10
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	WEGE	1,12	0,76	0,56
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	1,07	0,57	0,42
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT	1,71	1,26	0,73

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang baik terlihat pada saat nilai *Price to Book Value* di atas 1 (satu). Rasio PBV yang lebih tinggi dapat menunjukkan penilaian yang positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan jika PBV di bawah satu dapat menunjukkan penilaian yang negatif terhadap nilai perusahaan. Keadaan ini berpotensi merugikan pandangan investor terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan yang rendah dapat mencerminkan harga jual yang kurang baik dan kondisi struktur keuangan yang buruk. Sebagai contoh, perusahaan ADHI yang memiliki nilai PBV konsisten berada di bawah satu selama tiga periode, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum berhasil bersaing dalam meningkatkan nilai buku per sahamnya.

Kondisi tersebut tentunya sangat mempengaruhi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Namun perlu disadari bahwa kondisi tersebut

juga dikarenakan banyak faktor. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah tingkat profitabilitas dan struktur modal.

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berkaitan serta memiliki peran penting untuk melihat pertumbuhan kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva mampu modal sendiri. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor, perofitabilitas yang tinggi akan memberikan isyarat yang baik kepada investor mengenai keadaan yang menguntungkan untuk melakukan pembelian saham dan sangat penting untuk menjamin bahwa perusahaan akan bertahan di masa depan. Apabila kinerja perusahaan baik, tercermin dari tingkat profitabilitas yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. karena laba yang tinggi memberikan peluang dan menarik investor untuk meningkatkan permintaan saham. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahanani dan Andi, 2022) menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Rosalia et al., 2022) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Perbriawan et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan suatu pendanaan yang dalam

penggunaannya dilakukan dengan utang jangka panjang, saham preferen maupun modal pemegang saham atau investor. Evaluasi struktur modal sangat penting bagi perusahaan, karena hal itu dapat mengurangi risiko di masa depan dan menjamin kestabilan pendapatan perusahaan dalam seluruh aspek operasionalnya. Jika perusahaan memiliki utang jangka panjang yang jumlahnya lebih besar dari laba di tangan, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, semua perusahaan harus memperhatikan masalah struktur modal, karena kualitas struktur modal berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2020), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Sedangkan Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Lida dan Eka (2021), menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari Latar belakang tersebut, terdapat beberapa peneliti yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, hasil Penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan sehingga menimbulkan alasan yang kuat untuk mengkaji kembali terkait pengaruh profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperlukan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil judul : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (sub sektor Kontruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat ditemukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Kontrukasi Bangunan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimanakah pengaruh secara parsial variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia.
3. Manakah diantara variabel profitabilitas dan struktur modal yang memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada Perumusan masalah si atas, maka dapat ditemukan tujuan Penelitian sebagai Berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh secara silmutan variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis diantara variabel profitabilitas dan struktur modal yang memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teori

Dari segi teoritis diharapkan agar dapat berkontribusi sebagai referensi untuk mempertimbangkan dan mengembangkan teori tentang bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Peneliti dapat memperluas pemahaman terkait manajemen keuangan, khususnya pada aspek faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas dan struktur modal.

b. Bagi perusahaan

Dapat mendukung pihak manajemen perusahaan dalam memperbaiki kinerja perusahaannya, dan mampu menyajikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan tentang variabel yang diteliti serta dapat memberikan saran yang positif bagi perusahaan.

c. Bagi investor

Dapat digunakan sebagai referensi atau literatur bagi calon investor dalam membuat keputusan investasi dan menilai performa atau valuasi suatu perusahaan.